

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Guru piket adalah guru yang melaksanakan tugas tambahan untuk membantu, memantau, dan menjaga kelancaran kegiatan belajar mengajar di sekolah. Petugas guru piket sekolah diangkat berdasarkan Surat Keputusan (SK) dari kepala sekolah. Selain menunjang kelancaran proses belajar mengajar di sekolah, adanya guru piket tentunya sangat penting. [1] Guru piket melakukan tugas tambahan lain yang dapat dijadikan untuk mencukupi kekurangan jam bagi guru di sekolah sebagaimana diatur dalam Permendikbud Nomor 15 Tahun 2018. [2] Menurut peraturan permendikbud jumlah guru piket hanya 1 guru/hari/minggu. Bukti fisik dari guru piket ialah surat tugas per semester sebagai Guru piket dari Kepala Sekolah, program dan jadwal piket yang ditandatangani oleh Kepala Sekolah dan laporan hasil piket per tugas yang disetujui oleh kepala sekolah. Dengan ekuivalensi beban kerja per minggu 1 jam tatap muka. [3]

Teknologi yang berkembang dari hari ke hari menciptakan kebutuhan akan informasi yang akurat, tepat guna dan terkini semakin dibutuhkan guna menghadapi segala tantangan di era globalisasi. Contohnya perkembangan teknologi informasi yang semakin pesat pertumbuhannya di Indonesia. Perkembangan itu sendiri tidak lain adalah untuk mempermudah dan memanjakan pelaku dalam menggunakan teknologi informasi di berbagai bidang. Pesatnya Perkembangan teknologi dan ilmu informatika mendorong masyarakat baik kelompok maupun perorangan, instansi pemerintah maupun swasta untuk memanfaatkan perkembangan dan teknologi dan ilmu informatika tersebut. Karena dengan kehadiran teknologi informasi tersebut pengguna akan lebih mudah dan lebih praktis dalam mengerjakan segala aspek yang dikerjakannya. Teknologi informasi di arus era globalisasi saat ini menyebabkan arus informasi yang dulunya sulit didapatkan kini dapat didapatkan dengan mudah sesuai kebutuhan. Komputer merupakan suatu perangkat yang dibutuhkan untuk proses penyajian pengolahan data dapat memberikan suatu informasi yang diperlukan oleh pengelola ataupun suatu perusahaan yang membutuhkan. SMAN 1 Sliyeg selaku instansi yang bergerak di bidang Pendidikan harus bisa memudahkan pendidik dan pelaku yang ada di instansi tersebut.

Karena guru piket berfungsi penting sebagai sistem kehadiran yang ada di sekolah dan memberikan dampak pada keakuratan dan keefektifan tugas guru piket dalam mengkoordinasi dan mendata. Tetapi kondisinya, sistem kehadiran pada sekolah 1 masih menggunakan cara konvensional dan terkesan masih manual. Oleh sebab itu melalui metode yang belum terkomputerisasi, masih dimungkinkan seringnya terjadi kesalahan-kesalahan dalam mengelola data. Maka melalui sistem komputerisasi dalam proses system kehadiran, diharapkan akan dapat membantu dalam hal pengolahan data kehadiran untuk menunjang keakuratan dan keefektifan tersebut. Oleh Karena itu

diperlukan suatu sistem informasi yang lebih mudah dari segi waktu secara cepat, tepat guna, dan akurat. [4]

Oleh karena itu, berdasarkan permasalahan diatas dibuatlah aplikasi untuk pencatatan kehadiran tersebut guna memberikan dampak yang lebih mendalam seperti keakuratan, keefektifan data, melalui teknologi tepat guna dengan sistem komputerisasi pengolahan data yang dapat menunjang segala aktivitas instansi secara cepat, tepat guna dan akurat.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang di atas, maka rumusan masalah yang akan dibahas adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana cara membantu guru piket bisa melaksanakan tugas lebih cepat dan efektif?
2. Bagaimana data kehadiran pada SMAN 1 Sliyeg bisa didistribusikan dan tersimpan?

1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah dalam pembuatan aplikasi ini adalah:

1. Aplikasi diimplementasikan pada website maupun android yang dibuka pada browser.
2. Aplikasi bertujuan untuk mempermudah sistem kehadiran sekolah.
3. Hanya dikhususkan untuk pengguna sekolah.

1.4 Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah yang ada, tujuan yang akan dicapai adalah:

1. Membuat aplikasi sehingga guru piket dapat melakukan proses pendataan dengan mudah, cepat dan efisien.
2. Membuat media penyimpanan database MySQLi sehingga data dapat diolah dan diproses kembali dengan efisien.

1.5 Metode Penyelesaian Masalah

Berikut adalah metodologi penyelesaian masalah yang digunakan dalam proyek akhir ini.

1. Studi Literatur

Mencari referensi yang berhubungan dengan topik proyek akhir ini seperti alur sistem guru piket yang diterapkan dan digunakan saat ini di SMA Negeri 1 Sliyeg, karakteristik pengguna guru piket, ketua kelas, dan guru mapel. Selain itu, juga mempelajari dan memahami materi yang berhubungan dengan topik proyek akhir seperti platform website dan database yang akan dipakai.

2. Analisis Kebutuhan

Melakukan komunikasi dengan pelaku pihak sekolah menengah atas terkait dengan sistem yang dijalankan dan digunakan. Sehingga dapat dilakukan survey mengenai solusi yang cocok. Selain itu juga untuk membantu dalam menentukan fitur yang

dibutuhkan oleh pengguna pada aplikasi yang akan dikembangkan.

3. Perancangan Aplikasi

Melakukan perancangan aplikasi Guru Piket berdasarkan analisa kebutuhan yang telah dilakukan. Di tahap ini paling tidak akan ditentukan fitur-fitur yang akan diimplementasikan dalam aplikasi, rancangan tampilan aplikasi, dan struktur basis data yang akan dipakai di aplikasi.

4. Pembuatan Aplikasi

Pada tahap ini melakukan pembuatan aplikasi dengan cara koding sesuai dengan perancangan aplikasi yang telah dibuat. Dalam proses pembuatan aplikasi, tools yang digunakan meliputi Visual Studio Code, XAMPP, dan MySQLi dengan menggunakan Bahasa PHP 7.

5. Pengujian Aplikasi

Pada tahapan ini dilakukan pengujian untuk mengobservasi kesalahan yang mungkin terjadi pada aplikasi, sehingga dapat dipastikan aplikasi berjalan sesuai dengan yang diharapkan. Pengujian dilakukan dua tahap, pertama oleh web developer, kemudian dengan pelaku instansi sekolah.